

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lapangan pekerjaan di sektor formal pada saat ini semakin sempit karena jumlah lapangan pekerjaan semakin sedikit dengan jumlah pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan semakin banyak. Hal ini menyebabkan pengangguran di Indonesia saat ini menjadi semakin tinggi (Munawaroh, 2016.). Data dari Badan Pusat Statistik 2017 mengenai Angkatan Kerja menunjukkan bahwa dari keseluruhan 128 juta angkatan kerja, pengangguran saat ini mencapai lebih dari 7 juta orang. Jumlah pengangguran terbesar saat ini adalah pada golongan umur 20-24 tahun yaitu sejumlah 2.192.794 orang. Golongan umur angkatan kerja 20-24 tahun tersebut biasanya sedang menempuh pendidikan atau baru saja lulus dari jenjang kuliah sehingga mengalami kesulitan dalam pencarian pekerjaan.

Pada tahun 2017, berdasarkan data BPS (2017), dari 1.440.428 orang pencari kerja, hanya 742.177 orang yang mendapatkan pekerjaan. Hal ini menggambarkan adanya kesulitan dan tantangan yang sangat besar bagi generasi muda terutama dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya. Kondisi tersebut juga didukung oleh data Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang menyebutkan sekitar 8,8% dari 7 juta pengangguran di Indonesia adalah lulusan perguruan tinggi yaitu sejumlah sekitar 630 ribu orang sarjana menganggur (Seftiawan, 2018).

Untuk mengurangi pengangguran dibutuhkan penciptaan lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan pekerjaan sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Adanya wirausaha baru akan berdampak pada percepatan perluasan kesempatan kerja sehingga pertumbuhan wirausaha baru akan menurunkan jumlah pengangguran karena wirausaha menyediakan lapangan kerja bagi sarjana pengangguran. Menurut Suryana (2013), wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan

kerja yang disenangi masyarakat. Meredith (2014) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang memulai suatu usaha berdasarkan kreativitas dan inovasi mereka dengan pengembangan ide dan pemberdayaan sumber daya yang ada dalam pencarian peluang dan perbaikan hidupnya.

Pada saat ini telah banyak wirausaha yang memulai berbisnis pada saat mereka masih berstatus sebagai mahasiswa. Wirausaha ini memulai pekerjaannya pada saat dirinya masih mahasiswa dengan mengembangkan hobinya menjadi suatu bisnis. Contoh mahasiswa yang telah memulai berwirausaha ini di Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata sendiri antara lain adalah usaha make up artista, variasi mobil, usaha spare part mobil, usaha peternakan lovebird dan beberapa mahasiswa lainnya. Banyaknya mahasiswa yang memulai usahanya ketika dirinya masih berstatus mahasiswa dan bukan bekerja secara part time pada perusahaan lain merupakan suatu fenomena yang menarik dan perlu diteliti mengenai minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Minat mahasiswa dalam berwirausaha dapat dipengaruhi dari faktor-faktor di sekeliling mahasiswa. Ayuningtias dan Ekawati (2015) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian dan motivasi berwirausaha. Baskara dan Has (2018) menyatakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah lingkungan keluarga, kepribadian dan motivasi. Sementara Yusuf dkk (2017) menyatakan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Yunio dan Hidayatullah (2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga, kepribadian dan Pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan keluarga mampu membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Pekerjaan dan lingkungan keluarga diduga menentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hisrich dkk (2013) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukannya terhadap 75 orang wirausaha menyatakan bahwa wirausaha tersebut sebagian besar memiliki orang tua atau ayah yang juga berprofesi sebagai wirausaha. Mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga wirausaha, akan memiliki minat berwirausaha yang lebih besar, jika dibandingkan dengan

mahasiswa yang tidak berlatar belakang wirausaha, karena keluarga memiliki pengalaman berwirausaha sehingga dapat membantu mahasiswa mengarahkan dan merencanakan karir, jalur dan proseppek wirausaha bagi mahasiswa tersebut (Ayuningtias dan Ekawati, 2015).

Selain lingkungan keluarga, lingkungan kampus juga dapat berperan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Kampus memberikan Pendidikan dan pengetahuan bagi mahasiswa. Pendidikan mengenai kewirausahaan yang diberikan dalam perguruan tinggi akan mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa karena dengan adanya pengenalan mengenai kewirausahaan di perguruan tinggi, mahasiswa akan dapat mengenal mengenai kewirausahaan dan kemudian akan berminat untuk berwirausaha (Ardiyani dan Kusuma, 2016).

Karakter dari seorang wirausaha yang memiliki rasa kepercayaan diri, mau untuk melakukan pengambilan risiko, selalu berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki jiwa pemimpin, kreatif dan orisinal serta mau berorientasi ke masa depan akan membuat seorang individu selalu ingin berusaha menjadi seorang wirausaha (Syaifudin dan Sagoro, 2017). Seorang wirausaha akan menjadi nyaman bekerja dalam bidang yang sesuai dengan kepribadiannya. Mahasiswa yang berani mengambil risiko untuk berwirausaha tanpa takut akan kegagalan dan tidak adanya jaminan masa depan bagi seorang wirausaha dibentuk dari kepribadian mahasiswa itu, sehingga semakin kuat kepribadian mahasiswa, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Salah satu bentuk motivasi mahasiswa berwirausaha antara lain adalah untuk memenuhi kebutuhannya merupakan salah satu faktor yang dinilai mampu minat berwirausaha mahasiswa. Ayuningtias dan Ekawati (2015) menyatakan bahwa adanya keinginan seorang mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, keinginan untuk diakui prestasinya dan keinginan untuk membayar kuliah dengan hasil jerih payahnya sendiri dapat membuat mahasiswa berminat untuk memulai usahanya sendiri karena merasa menjadi seorang wirausaha akan membuatnya mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, mampu bebas menentukan waktu dan menjadi pemimpin atas dirinya sendiri. Berdasarkan latar belakang

tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan pendapat Ayuningtias dan Ekawati (2015).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dibentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata?
3. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata.
3. Menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata.

4. Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan baru bagi ilmu manajemen kewirausahaan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi minat mahasiswa dalam memulai berwirausaha, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Prodi Manajemen Angkatan 2015

